

Pengaruh Stimulasi Pijat Bayi Terhadap Pertumbuhan Berat Badan Bayi Usia 4-6 Bulan

Ade Nurhasanah Amir^{1)*}, Fanny Jessica²⁾

^{1)*}Universitas Syedza Saintika

²⁾ Universitas Syedza Saintika

Abstrak

Perkembangan bayi 0-6 bulan adalah masa yang paling penting sekaligus kritis selain membutuhkan nutrisi yang baik, bayi juga sangat membutuhkan stimulasi untuk mencapai pertumbuhan dan perkembangan optimal. Stimulasi dapat dilakukan pada bayi adalah pijat bayi untuk membantu perkembangan bayi. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh pijat terhadap pertumbuhan berat badan bayi. Jenis penelitian menggunakan quasi eksperimen *pre and post test desain*. Sampel dalam penelitian berjumlah 16 bayi dibagi menjadi kelompok intervensi dan kontrol. Teknik sampling dalam penelitian ini adalah *accidental sampling* dengan melakukan intervensi pada kelompok perlakuan selama 30 hari. Hasil penelitian untuk analisis univariat didapatkan rata-rata berat badan bayi sebelum intervensi dengan rata-rata berat badan 8,6 kg setelah intervensi selama 30 hari dilakukan pengukuran berat bayi di dapatkan hasil post test adalah 9,2 kg untuk kelompok perlakuan sedangkan untuk kelompok kontrol pretes didapatkan 7,5 kg lalu di timbang kembali setelah 30 hari tanpa intervensi didapatkan berat badan badan bayi 7,7 kg . Hasil Analisis bivariat didapatkan p value 0,028 yang berarti ada pengaruh pemberian pijat bayi terhadap penambahan berat badan bayi..Simpulan dari penelitian menjelaskan terdapat pengaruh antara pemijatan dengan perkembangan panjang dan berat tubuh bayi

Kata Kunci : Pijat bayi; Berat badan; Stimulasi

Abstract

The development of babies 0-6 months is the most important and critical period in addition to needing good nutrition, babies also really need stimulation to achieve optimal growth and development. Stimulation can be done on the baby is baby massage to help the baby's development. The purpose of the study was to determine the effect of massage on infant weight growth. This type of research uses a quasi-experimental pre and post test design. The sample in this study amounted to 16 infants divided into the intervention and control groups. The side technique in this study was accidental sampling by intervening in the treatment group for 30 days. The results for the univariate analysis showed that the average weight of the babies before the intervention was 8.6 kg after the intervention for 30 days, the baby's weight was measured and the post test results were 9.2 kg for the treatment group while for the control group The pretest obtained 7.5 kg and then weighed again after 30 days without intervention, the baby's body weight was 7.7 kg. The results of the bivariate analysis obtained a p value of 0.028 which means that there is an effect of giving baby massage to the addition of the baby's body weight.

Keywords : Baby massage; Weight; Stimulation

PENDAHULUAN

Perkembangan serta pertumbuhan adalah rangkaian berkesinambungan, bersifat berkelanjutan serta perkembangan ialah bagian dari proses pertumbuhan (Potte and Perry, 2005).

Jumlah bayi di Indonesia pada tahun 2018 sebanyak 4.870.004 jiwa dari 23.960.310 Wilayah Sumatera Barat jumlah kelahiran bayi 111.511, Tahun 2020 menempati urutan 10 besar untuk jumlah kelahiran di Indonesia (BPS, Sumatera Barat 2021)

Fenomena dimasyarakat banyak terdapat anak mengalami keterlambatan pada perkembangan dan pertumbuhan, Fenomena terjadi akibat banyaknya orang tua yang tidak memahami tentang fase pertumbuhan pada bayi mereka. Keadaan ini bisa dilihat, orang tua tidak mengstimulasi anak untuk berbicara atau mengajak anak untuk berbicara ketika melakukan kegiatan sehari-hari dan orang tua kurang melaksanakan stimulasi semenjak dini (Hurlock, 2002).

pertumbuhan anak tidak sesuai fase dilihat orang tua pada saat anak umur 2– 3 tahun yang sepatutnya telah mulai berbicara, tetapi anak tidak mampu melakukannya, orangtua merasakan cemas serta menyadari kalau anaknya hadapi keterlambatan pada perkembangan pertumbuhannya (Hurlock, 2002).

Stimulus diberikan pada saat bayi lahir membagikan dampak sangat berarti pada pertumbuhan motorik serta menyesuaikan diri sosial di masa pertumbuhan balita sampai berumur nanti (Jin Jing, 2007). Dalam pertumbuhan seseorang anak, stimulasi ialah sesuatu kebutuhan Stimulasi memegang kedudukan yang sangat berarti buat tingkatkan perkembangan serta pertumbuhan balita buat bisa tumbuh dengan optimal. Tidak hanya itu, stimulasi yang diberikan selalu secara teratur bisa memicu pertumbuhan pada sel- sel otak serta hendak menguatkan jalinan diantara syaraf yang sudah tercipta, secara naturalakan memberikan efek baik (Chamida, 2009).

Stimulasi visual, verbal, audikatif, taktil serta kepedulian, pelukan, tersenyum, jalinan kasih ialah stimulasidini yang penting untuk pertumbuhan bayi (Chamida, 2009). Stimulasi aktif dari orang tua pada bayi merupakan stimulasi taktil dalam wujud pijatan, gerakan kaki, tangan pada posisi ekstensi serta fleksi(Soedjatmiko, 2006).

Pijat sudah dikenal sejak dahulu untuk pengobatan yang masuk dalam ketegori perawatan perkembangan pijat bayi terus dikembangkan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan bayi dan penelitian terus dilakukan (Hawadi, 2008)

Manfaat pijat bayi tidak hanya untuk kenaikan panjang tubuh dan berat badan namun dapat untuk menstimulasi motorik halus dan motorik kasar (Jin Jing, 2007). Mekanisme kerja dari pijat bayi untuk perkembangan dengan memperangrui kenaikan jumlah Beta endorphin yang akan yang akan berdampak pada proses perkembangan, kegiatan nervus vagus pengaruhi mekanisme serapan, kegiatan nervus vagus tingkatkan jumlah ASI, penciptaan serotonin tingkatkan energi tahan badan serta pemijatan bisa mengganti gelombang pada otak (Roesli, 2016)

Riset yang dilakukan oleh Pranoto dan Maryanto (2017) menjelaskan terdapat perbedaan signifikan nilai p value 0,003 antara kelompok yang distimulasi dengan pijat dan kelompok yang tidak distimulasi dengan pijat bayi.

Penelitian juga dilakuakn oleh Astriana dan Suryani (2017) menjelaskan pertambahan berat badan bayi kelompok yang diberi pijat bayi dari 4,86 kg menjadi 5,72 kg P value 0,000 dengan orang tua yang melakukan pijat bayi sendiri secara rutin. Penelitian juga dilakukan oleh Dewi (2021) menjelaskan pijat bayi efektif terhadap bertambahnya berat badan bayi nilai p value 0,000. Bersumber pada latar balik diatas hingga periset melaksanakan riset dengan judul pengaruh pijat bayi terhadap berkembang kembang balita umur 4- 6 bulan di daerah kerja puskesmas pengambangan kota padang.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di Wilayah kerja Puskesmas Parak Karakah Kota Padang, pada bulan Juli - Januari - April 2024. Jenis penelitian ini adalah *quasi* eksperimen dengan pendekatan *pre and post test desain*. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 16 bayi dimana kelompok perlakuan 8 bayi dan kelompok kontrol 8 bayi. Teknik pengambilan sampel

dalam penelitian adalah *accidental sampling*. Bayi sebelum diberi perlakuan (pre) berat badan bayi akan ditimbang untuk selanjutnya dilakukan intervensi selama 30 hari untuk selanjutnya dilakukan penimbangan berat badan bayi Posttes. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah bayi yang memiliki berat minimal 6 kg dan maksimal 9 kg. Bayi sehat yang tidak memiliki masalah dengan pencernaan. Penelitian di analisis secara univariat menggunakan rata-rata berat badan pada kelompok perlakuan dan kontrol serta berat badan bayi pada kelompok intervensi dan analisis bivariat menggunakan analisis uji t-test untuk melihat pengaruh pemberian pijat bayi terhadap penambahan berat badan bayi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Univariat

Tabel 1. Rerata berat badan bayi usia 4 – 6 Bulan sebelum intervensi

Kelompok	Berat Badan Bayi (kg)				
	N	Mean	SD	Min	Mak
perlakuan	8	8,6	0,6	6	9
kontrol	8	7,5	0,5	6	9

Dari tabel 1 didapatkan rata-rata berat badan bayi sebelum di lakukan intervensi pada kelompok perlakuan adalah 8,6 kg sedangkan pada kelompok kontrol adalah 7,5 kg

Tabel 2. Rerate berat badan bayi usia 4 – 6 Bulan setelah intervensi

Kelompok	Berat Badan Bayi (kg)				
	N	Mean	SD	Min	Mak
Intervensi	8	9,2	0,4	6	9
kontrol	8	7,7	0,6	6	9

Dari tabel 2 didapatkan rata-rata berat badan bayi usia 4-6 bulan setelah dilakukan stimulasi pijat bayi selama 30 hari di dapatkan berat badan bayi kelompok perlakuan 9,2 kg dan kelompok kontrol 7,7 kg

Analisis Bivariat

Tabel 3. Pengaruh Pijat bayi sebelum dan sesudah intervensi

Kelompok	Berat Badan Bayi			
	N	Rata-rata	Rata-rata	P Value
		Pretest	Posttest	
Perlakuan	8	8,6 kg	9,2 kg	0,028
Kontrol	8	7,5 kg	7,7 kg	

Berdasarkan tabel 1. didapatkan hasil pre-test dari 8 bayi pada kelompok perlakuan selama 30 hari rerata berat badan 8,6 kg dan sesudah dilakukan pemijatan rerata menjadi 9,2kg . sedangkan pada kelompok kontrol pre test dari 8 bayi di dapatkan 7,5 kg dan hasil post test 7,7 kg. Selanjutnya dilakukan hasil uji statistis t independen terhadap kelompok

perlakuan dan kontrol di dapatkan P value 0,028 yang berarti terdapat pengaruh pijat bayi terhadap pertumbuhan Berat badan bayi usia 4-6 bulan.

PEMBAHASAN

Pengaruh pijat bayi terhadap pertumbuhan berat badan bayi kelompok perlakuan dan kelompok kontrol usia 4-6 bulan didapatkan hasil penelitian nilai p value 0,028 artinya terdapat pengaruh pijat bayi terhadap berat badan bayi pada usia 4-6 bulan, kelompok perlakuan didapatkan rata-rata prestes 8,6kg dan setelah dilakukan intervensi selama 30 hari dapatkan postes 9,2 kg rata-rata sedangkan kelompok kontrol pretes didapatkan berat badan bayi 7,5 kg dan postes didapatkan 7,7 kg tanpa diberikan perlakuan.

Penelitian Indrianingrum & Puspitasari, (2021) yang menyebutkan terdapat pengaruh pijat bayi untuk kenaikan berat badan bayi dengan nilai P value < 0,05. Penelitian dilakukan oleh Aryani (2017) menjelaskan terdapat pengaruh pijat bayi terhadap perkembangan berat badan bayi dengan rata-rata kenaikan berat badan bayi lebih tinggi dari pada kelompok kontrol Penelitian juga dilakukan oleh Sadiman dan Islamiyati (2020) dengan hasil pijat bayi efektif untuk meningkatkan berat badan bayi.

Pijat bayi dapat menaikkan berat badan dikarenakan pemijatan meningkatkan sensitifitas nervus vagus, saraf ini meningkatkan kerja peristaltik usus dalam pengosongan lambung lambung, sehingga bayi akan merasan lapar lebih cepat dan akan lebih cepat lapar. Nervus vagus meningkatkan produksi enzim pencernaan, yang menyebabkan penyerapan nutrisi lebih cepat dan lebih baik. Selain kenaikan distribusi mikro serta makro nutrien sehingga dapat membantu pembentukan sel baru. Kondisi ini yang bisa tingkatkan berat tubuh balita (Roesli, 2016).

Pijat bayi dapat meningkatkan optimalitas enzim pencernaan sehingga bayi merasa lebih cepat lapar dan kebutuhan akan nutrisi meningkat sehingga dapat meningkatkan berat badan bayi (Syaukani, 2015)

Pemijatan akan meningkatkan neurotransmitter serotonin. Sehingga kapasitas hormone adrenalin akan berkurang sehingga daya tahan tubuh meningkat sehingga bayi akan mudah terlelap dan konsentrasi meningkatkan (Syaukani, 2015)

Riset dilakukan oleh Triswanti (2013) menyebutkan terdapat pengaruh pijat bayi terhadap penambahan berat badan bayi dengan nilai P value 0,000. Penelitian juga dilaksanakan Purwaningsih (2018) pijat bayi berefek yang baik terhadap pertumbuhan bayi seperti berat badan bayi yang signifikan dengan penambahan berat badan bayi kelompok eksperimen 420 gram sedangkan kelompok kontrol 133 gram.

Penelitian yang dilakukan oleh Herman dan Puteri (2021) menyebutkan terapi pijat bayi memiliki efek signifikan terhadap penambahan berat badan bayi dengan p value 0,000, penelitian ini juga menjelaskan terjadi peningkatan frekuensi menyusu dan lama tidur bayi yang melakukan pijat.

Penelitian juga dilakukan oleh Hernawati (2015) menjelaskan terdapat pengaruh pijat bayi yang dikerjakan oleh orang tua terhadap berat badan bayi. Penelitian juga dilakukan oleh Astuti (2017) menjelaskan rata-rata kenaikan berat badan pada kelompok intervensi lebih tinggi dari pada kelompok kontrol.

Pijat pada bayi yang dilakukan secara teratur dan rutin dapat meningkatkan berat badan bayi karena dapat merangsang hormon pertumbuhan pada bayi. Kunci utama pemijatan pada bayi agar dapat meningkatkan berat badan adalah dilakukan secara berkesinambungan dan berkelanjutan sehingga memberikan efek yang signifikan terhadap pertumbuhan bayi terutama berat badan bayi (Roesli, 2016)

PENUTUP

Pemijatan yang dilakukan secara rutin terhadap bayi akan berpengaruh terhadap pertumbuhan berat badan bayi

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Aryani, Y., Hamidah, H., & Diana, H. (2017). Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Kenaikan Berat Badan Pada Bayi Usia 1-2 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Duri Kota Kecamatan *Jurnal Ibu Dan Anak*. <https://jurnal.pkr.ac.id/index.php/JIA/article/view/211>
- Astriana, A., & Suryani, I. L. (2017). Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Peningkatan Berat Badan Pada Bayi Di Bps Masnoni Teluk Betung Utara Kota Bandar Lampung. In *Holistik Jurnal Kesehatan*.
[ejournalmalahayati.ac.id.http://www.ejournalmalahayati.ac.id/index.php/holistik/article/download/102/48](http://ejournalmalahayati.ac.id/http://www.ejournalmalahayati.ac.id/index.php/holistik/article/download/102/48)
- Astuti, W. T., Susanti, E. T., & ... (2017). Pijat Bayi Terhadap Berat Badan Bayi Usia 1-3 Bulan. *Jurnal Keperawatan* <http://ejournal.akperkbn.ac.id/index.php/jkkb/article/view/2>
- Chamida, Atien N. (2009). Deteksi Dini Gangguan Prtumbuhan dan Perkembangan Anak. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Luar Biasa UNY.
- Dewi, S. S. S., Ramadhini, D., & Aswan, Y. (2021). Efektifitas Pijat Bayi terhadap Peningkatan Berat Badan Bayi di Ruang Perinatologi RSUD Inanta Kota Padangsidempuan. *Jurnal Akademika Baiturrahim*.<http://jab.stikba.ac.id/index.php/jab/article/view/296>
- Herman, A. K., & Puteri, S. K. S. (2021). Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Perubahan Berat Badan Pada Usia 0-3 Bulan Di Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar: Effect *jurnal Ilmiah*
<http://www.journal.stikespemkabjombang.ac.id/index.php/jikep/article/view/792>
- Hernawati, E. (2015). Perbandingan Kenaikan Berat Badan Bayi yang Dilakukan Pijat Bayi dan Tidak di RW 06 Dan 07 Kampung Tutugan Desa Cihanjuang Rahayu Kecamatan *Jurnal Cendikia*.<https://jurnalskhg.ac.id/index.php/medika/article/view/25>
- Hurlock, E.B (2002). Psikologi Perkembangan. 5th edition. Erlanga: Jakarta
- Indrianingrum, I., & Puspitasari, I. (2021). Stimulasi Pijat Dapat Meningkatkan Berat Badan Bayi Tahun 2020. *Indonesia Jurnal Kebidanan*.<https://www.ejr.stikesmuhkudus.ac.id/index.php/ijb/article/view/1010>
- Jing, Jin et al. (2007). Massage and Motion Training For Growth and Development of Infants. Guangzhou : World J Pediatr.
- Pranoto, H. H., & Maryanto, S. (2017). Efektifitas Pijat Bayi Terhadap Peningkatan Berat Badan Bayi di Desa Candirejo Kecamatan Ungaran Kabupaten Semarang. In *JURNAL GIZI DAN KESEHATAN*.
<http://ejournalnwu.unw.ac.id/http://ejournalnwu.unw.ac.id/index.php/JGK/article/download/195/152>
- Purwaningsih, E. K. A. (n.d.). Efektivitas Pijat Bayi Terhadap Peningkatan Berat Badan Bayi Usia 3-5 Bulan Di Wilayah Puskesmas Magelang Tengah. *R2kn.Litbang.Kemkes.Go.Id*.<https://r2kn.litbang.kemkes.go.id/handle/123456789/56844>
- Potter PA & Perry AG. 2005. Buku Ajar Fundamental Keperawatan Konsep, Proses dan Praktik Edisi 4, Jakarta: EGC.
- Roesli, U. (2001). Pedoman pijat bayi kurang bulan & bayi usia 0-3 bulan. In *Jakarta: Trubus Agriwidya*.
- Sadiman, S., & Islamiyati, I. (2020). Efektifitas Pijat Bayi terhadap Peningkatan Berat Badan, Lama Waktu Tidur dan Kelancaran Buang Air Besar. *Jurnal Kesehatan Metro Sai*
<http://www.ejurnal.poltekkes-tjk.ac.id/index.php/JKM/article/view/1974>
- Syaukani, A. (2015). Petunjuk Praktis Pijat, Senam, dan Yoga Sehat untuk Bayi. In *Yogyakarta: Araska*.
- Soedjatmiko. 2006. Pentingnya Stimulasi Dini Untuk Merangsang Perkembangan Bayi & Balita Terutama pada Bayi Resiko Tinggi. Sari Pediatri. Vol. 8
- Triswanti, N. (2013). Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Peningkatan Berat Badan Pada Bayi Usia

3–4 Bulan Di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Kedaton Bandar Lampung *Jurnal
Dunia Kesmas.*
ejournalmalahayati.ac.id.
<http://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/duniakesmas/article/download/354/290>